

ABSTRAK

MARLIAN PAPUTUNGAN 451 410 099. “ Pemetaan Kerapatan Mangrove Di Pulau Dudepo Menggunakan Citra Quickbird ” karya tulis yang dibimbing oleh Dr. Nawir Sune, M.Si dan Daud Yusuf, S.Kom. M.Si . Program Studi S1 Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk Memetakan kerapatan mangrove di Pulau Dudepo menggunakan Citra Quickbird. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan area mangrove dimana setiap area mangrove di suatu lahan diambil satu titik sampel untuk menentukan kelas-kelas kerapatannya diantaranya kelas mangrove lebat, kelas mangrove sedang, dan kelas mangrove jarang. Sebagai syaratnya memperoleh kelas-kelas hasil yang telah di analisis berdasarkan citra Quickbird maka perlu di dasari dengan peta tentatif tutupan vegetasi yakni dengan metode klasifikasi kerapatan mangrove berdasarkan Warna dan Nilai Pixel dari pantulan spektral citra quickbird itu sendiri. Berdasarkan hasil interpretasi citra Quickbird dan pengecekan lapangan, luas kelas mangrove jarang 577 m², luas kelas mangrove sedang 1,438 m², dan luas kelas mangrove lebat 2.983 m². Tingkat ketelitian hasil interpretasi pada penelitian ini yakni 72,7 % yang dimana merupakan kategori yang kurang baik hal ini dikarenakan masuk dalam kategori baik kurang lebih yakni 85 %. Ada beberapa kemungkinan yang mempengaruhi hasil yang telah diperoleh antar lain: 1) Nilai Pixel yang terpengaruh oleh objek lain, hal ini dikarenakan nilai pixel akan sesuai dengan pantulan spektral. Apabila ada objek atau hal-hal yang dapat menghalang pantulan spektral maka nilai pixelnya juga akan berkurang, 2) Medan yang di tempuh berkemungkinan kurang tepat. 3) Waktu perekaman citranya pada tahun yang berbeda dimana citra Quickbird datanyadiperoleh pada tahun 2012 sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan nanti pada tahun 2014.

Kata kunci : Kerapatan Mangrove, klasifikasi Supervised dan Citra Quickbird